

Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Lazmi Agnia¹
Yohana Yustika Sari²

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis apakah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi subsektor perdagangan grosir yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana total sampel didapatkan sebanyak 27 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi logistik dengan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selanjutnya untuk solvabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu.

Kata Kunci: Ketepatan Waktu, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan.

Abstract

This study was conducted to analyze whether profitability, solvency, company size and company age affect the timeliness of submission of financial reports to companies in the trade, service, and investment sectors of the wholesale trade sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. Sampling in this study used a purposive sampling technique in which a total sample was obtained of 27 companies. The analysis technique used in this study is the logistic regression method with the SPSS version 25 program. The results of this study indicate that profitability affects the timeliness of submission of financial reports. Furthermore, for solvency, firm size, and firm age have no effect on timeliness.

Keywords: Timeliness, Profitability, Solvency, Company Size, Company Age

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat Email: lazmidazai00@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat Email: yoansari848@gmail.com

PENDAHULUAN

Sesuai dengan edaran yang diumumkan oleh BEI untuk seluruh sektor yang terdaftar pada tanggal 10 Juni 2021 tentang penyampaian laporan keuangan auditan yang berakhir pada periode 31 Desember 2020 tercatat bahwa terdapat 88 perusahaan yang masih belum menyampaikan laporan keuangannya. Kemudian periode 31 Desember 2019 tercatat ada 63 perusahaan. selanjutnya pada 31 Desember 2018 tercatat 64 perusahaan dan 31 Desember 2017 ada 70 perusahaan yang terlambat dalam penyampaian laporan keuangannya.

Beracuan ke hasil pengamatan yang peneliti lakukan sesuai dengan pengumuman yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia tersebut pada tahun 2017-2020 terjadi kenaikan perihal keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan di sektor perdagangan, jasa, dan penanaman modal setiap tahunnya. meski pada tahun 2019 sedikit mengalami penurunan, namun pada tahun 2020 terjadi kenaikan yang lumayan signifikan, hal ini dikarenakan mewabahnya virus Covid-19 yang melanda Indonesia. Dikutip dari situs *cncindonesia*, PT Schroder Investment Management Indonesia menyebut hampir seluruh sektor terdampak karena pandemi Covid-19 yang melanda dunia. Hal juga menjadi salah satu alasan mengapa sektor perdagangan, jasa dan investasi ini menjadi salah satu sektor yang terbanyak mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan.

Penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu sangatlah penting, karena keputusan manajemen dimasa depan dapat terpengaruh dan laporan keuangan tersebut juga akan digunakan oleh para penggunanya. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan memberi dampak negatif terhadap reaksi pasar. semakin lama waktu penyampaian laporan keuangan maka akan semakin diragukan relevansinya. hal ini akan mengakibatkan menurunnya rasa percaya pihak eksternal dalam hal ini para pengguna laporan keuangan seperti investor. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan adalah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio penilai kapabilitas perusahaan dalam memperoleh laba (Kasmir, 2019). Solvabilitas berperan sebagai rasio guna menilai seberapa jauh aset perusahaan didanai oleh utang (Kasmir, 2019). Ukuran perusahaan bisa dinilai dari seberapa besar total aktiva atau jumlah penjualan secara menyeluruh. Umur perusahaan menggambarkan seberapa lama perusahaan didirikan atau melakukan kegiatan bisnisnya.

Beberapa kajian perihal profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan dalam memengaruhi ketepatan waktu sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Astuti & Erawati (2018) mendapati bahwa profitabilitas berpengaruh positif. Berbeda dengan usia perusahaan maupun ukuran perusahaan memengaruhi ketepatan waktu. Kajian milik Witasari, dkk (2021) memberikan simpulan bahwasanya profitabilitas berpengaruh positif dan leverage berpengaruh negatif sedangkan likuiditas, rasio aktivitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak memengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hasil kajian milik Wicaksono (2021) mempertegas bahwasanya profitabilitas memengaruhi negatif signifikan, kepemilikan institusional memengaruhi tidak signifikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian dari Avkarina, dkk (2021) menyimpulkan bahwa solvabilitas, profitabilitas berpengaruh secara signifikan sedangkan umur perusahaan dan kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasar uraian yang telah dijelaskan maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan sektor perdagangan, jasa, dan investasi subsektor perdagangan grosir yang termuat di BEI berperiode 2017-2020. Maka permasalahan pada penelitian yaitu (1)

Apakah profitabilitas memengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan? (2) Apakah solvabilitas memengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan? (3) Apakah ukuran perusahaan memengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan? (4) Apakah umur perusahaan memengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan?

METODE PENELITIAN

Metode dalam kajian ini ialah kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Perusahaan perdagangan, jasa maupun investasi subsektor perdagangan grosir yang termuat di BEI pada tahun 2017-2020 menjadi ruang lingkup perusahaan yang diteliti pada penelitian ini. Populasi dalam kajian ini meliputi 48 perusahaan. Menggunakan sampel dengan metode *purposive sampling* diperoleh sampel sejumlah 27 perusahaan. Kriteria sampel yang ditetapkan sebagai berikut: 1) Menerbitkan laporan keuangan tahunan secara rutin pada periode 2017-2020 yang bisa diakses dengan mengunjungi laman web resmi perusahaan atau melalui BEI. 2) penyusunan laporan keuangan mempergunakan mata uang rupiah. 3) mempunyai kelengkapan data laporan keuangan terkait pengukuran variabel lain pada kajian. 4) menampilkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan per 31 Desember pada tahun 2017-2020. Teknik analisis data yang dilakukan adalah uji statistik deskriptif yang kemudian dilakukan pendeteksian Outlier. Berikutnya, guna menguji hipotesis kajian, yaitu variabel bebas yang memengaruhi variabel terikat, maka perlu melakukan uji regresi logistik. Definisi operasional variabel penelitian dijabarkan pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variael	Keterangan dan Skala Pengukuran
Dependen	
Ketepatan Waktu	Kategori 1 bagi perusahaan yang tepat waktu. kategori 0 bagi perusahaan tidak tepat waktu. Menggunakan skala nominal.
Independen	
Profitabilitas	Mengukurnya mempergunakan <i>Return On Asset</i> , yakni membagi laba bersih dengan total aset. Menggunakan Skala Rasio.
Solvabilitas	Diukur menggunakan <i>Debt To Equity</i> , yaitu dengan membagi total hutang dengan total ekuitas. Menggunakan Skala Rasio.
Ukuran Perusahaan	Mengukurnya mempergunakan <i>Natural log dari Total Asset</i> Menggunakan Skala Rasio
Umur Perusahaan	Diukur dengan mengurang tahun laporan keuangan dengan tahun IPO

Sumber: olah data SPSS (2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil dari analisis statistik deskriptif pada kajian ini yaitu:

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
ROA	108	-3,09	0,77	-0,0528	0,37297	0,139
DER	108	-134,31	22,02	-0,9551	14,27394	203,745
LnTA	108	22,38	32,39	27,4826	2,24251	5,029
UP	108	0	31	18,57	9,364	87,686
TIMELESS	108	0	1	0,75	0,435	0,189
Valid N (listwise)	108					

Sumber: olah data SPSS (2022)

Hasil Uji Statistik Deskriptif Setelah *Outlier*

Melihat adanya nilai ekstrim pada hasil uji statistik deskriptif, maka peneliti memutuskan untuk melakukan *outlier* pada data sampel penelitian dengan menggunakan *Z-score*. Pengamatan dengan *Z-score* dapat dilihat pada nilai hitung >3 atau <-3 adalah *outlier*. Pada data sampel penelitian ditemukan ada 2 sampel yang terindikasi sebagai data *outlier*.

Tabel 3. Sampel Data *Outlier*

No	Emiten	Tahun	ROA (X1)	DER (X2)	Ukuran Perusahaan (X3)	Umur Perusahaan (X4)	Kriteria	Ketepatan Waktu (Y)
1	DWGL	2017	-0,78	-134,31	27,72	0	31 Maret	0
2	HADE	2019	-3,09	0,14	23,61	15	31 Maret	0

Sumber: olah data SPSS (2022)

Tabel 4. Hasil Statistik Deskriptif Setelah *Outlier*

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
ROA	106	-1,12	0,77	-0,0173	0,21816	0,048
DER	106	-43,09	22,02	0,2926	6,05609	36,676
LnTA	106	22,38	32,39	27,5169	2,23161	4,98
UP	106	0	31	18,78	9,268	85,905
TIMELESS	106	0	1	0,76	0,427	0,182
Valid N (listwise)	106					

Sumber: olah data SPSS (2022)

Uji Regresi Logistik

Uji Hosmer and Lemeshow's Goodnes of Fit Test

Uji kelayakan model regresi dalam kajian ini menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*, yaitu:

Tabel 5. Uji Hosmer and Lemeshow's Goodnes of Fit Test

<i>Hosmer and Lemeshow Test</i>				
<i>Step</i>	<i>Chi-square</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	kesimpulan
1	8,57	8	0,38	model sesuai

Sumber: olah data SPSS (2022)

Berdasar hasil pengujian tersebut, memperlihatkan bahwasanya nilai *ChiSquare* sejumlah 8,57 dengan nilai *Sig.* 0,38. Dapat dilihat bahwa nilai sig $>0,05$. Hasil itu memperjelas bila tidak ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasi. Atas dasar itulah, H_0 diterima. Maka, model regresi ini dapat dipergunakan sebagai analisis berikutnya.

Uji keseluruhan model fit (*Overall model fit*)

Hasil uji *Overall model fit* pada penelitian ini yaitu:

Tabel 6. Uji log likelihood value (block number 0)

<i>Iteration History^{a,b,c}</i>			
<i>Iteration</i>		<i>-2 Log likelihood</i>	<i>Coefficients Constant</i>
Step 0	1	116,081	1,057
	2	115,805	1,172
	3	115,805	1,176
	4	115,805	1,176

Sumber: Data diolah SPSS (2022)

Tabel 7 Uji log likelihood value (block number 1)

<i>Iteration History^{a,b,c,d}</i>							
<i>Iteration</i>		<i>-2 Log likelihood</i>	<i>Coefficients</i>				
			<i>Constant</i>	<i>ROA</i>	<i>DER</i>	<i>LnTA</i>	<i>UP</i>
Step 1	1	94,291	-0,509	3,286	0,055	0,066	-0,011
	2	89,647	-0,818	5,386	0,073	0,093	-0,017
	3	89,367	-0,907	6,127	0,077	0,101	-0,02
	4	89,365	-0,905	6,195	0,078	0,102	-0,02
	5	89,365	-0,905	6,195	0,078	0,102	-0,02

Sumber: olah data SPSS (2022)

Sesuai penjelasan di atas, terutama yang ada di tabel blok pertama (*block number = 0*) nilai -2 Loglikelihood sejumlah 115,805, sedangkan blok kedua (*block number = 1*) nilai -2 Loglikelihood sejumlah 89,365, yang memperjelas bila adanya penurunan nilai -2 Log Likelihood di block 0 dan block 1. Hasil itu memberi simpulan jika model regresi kedua lebih baik dalam memprediksi Ketepatan waktu atau fit dengan data.

Uji Koefisien Determinasi (*Model Summary*)

Hasil uji Koefisien Determinasi (*Model Summary*) pada penelitian ini yaitu:

Tabel 8. Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>			
<i>Step</i>	<i>-2 Log likelihood</i>	<i>Cox & Snell R Square</i>	<i>Nagelkerke R Square</i>
1	89,365 ^a	0,221	0,332

Sumber: olah data SPSS (2022)

Sesuai pemaparan tersebut, nilai cox snell's square sejumlah 0,221, sedangkan nilai nagelkerke R square 0,332. Dengan kata lain, variabilitas variabel terikat yang bisa diperjelas oleh variabilitas variabel bebas sejumlah 33,2% dan tersisa 66,8% yang diperjelas oleh variabel lainnya.

Uji Regresi Logistik Secara Simultan (Uji F)

Hasil uji regresi logistik secara simultan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 9. Omnibus Test of Model Coeffivients
Omnibus Tests of Model Coeffivients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	26,439	4	0,000
	Block	26,439	4	0,000
	Model	26,439	4	0,000

Sumber: olah data SPSS (2022)

Beracuan ke pemaparan di atas, tingkat sig. sejumlah $0.000 < 0.05$. Hasil ini mempertegas bahwasanya H_0 tertolak, sedangkan H_1 diterima. Dapat diartikan bila variabel bebas, yakni profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan maupun umur perusahaan secara serentak memengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan keuangan.

Uji Regresi Logistik Secara Parsial (Uji t)

Hasil uji regresi logistik secara dalam kajian ini, yaitu:

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)	Kesimpulan
Step 1 ^a	ROA	6,195	1,751	12,519	1	0,000	490,368	diterima
	DER	0,078	0,043	3,295	1	0,069	1,081	ditolak
	LnTA	0,102	0,12	0,714	1	0,398	1,107	ditolak
	UP	-0,020	0,031	0,414	1	0,520	0,980	ditolak
	Constant	-0,905	3,409	0,070	1	0,791	0,405	

Sumber: olah data SPSS (2022)

Berlandaskan tabel tersebut, memberi simpulan bila hipotesis pertama diterima, yaitu profitabilitas memengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Kemudian, hipotesis kedua, ketiga maupun keempat, yaitu solvabilitas, ukuran perusahaan maupun umur perusahaan pada kajian ini tidak memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasarkan analisis regresi logistik hasil hipotesis pertama telah diketahui bahwa rasio profitabilitas yang diprosikan dengan *return on assets* menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh dan signifikan pada ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Perihal ini diperlihatkan oleh nilai signifikansi sejumlah 0,000 atau di bawah *level of significant* sejumlah 0,05 (5%), yang artinya H_0 ditolak H_1 diterima. sehingga dapat diartikan bahwa rasio profitabilitas memengaruhi ketepatan waktu

dalam menyampaikan laporan keuangan ke perusahaan subsektor perdagangan grosir yang termuat di BEI. Sama seperti kajian milik Lestari & Anhar (2020) berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Subsektor Wholesale (Durable and Durable Goods) yang terdaftar di BEI periode 2016-2018).” yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Perusahaan dengan ROA yang tinggi berarti memiliki kemampuan yang tinggi dalam menciptakan keuntungan, maka perusahaan akan memperoleh untung dan mendapat respons positif dari pasar. Dengan kata lain, perusahaan berinsentif besar dalam menerbitkan laporan keuangannya sehingga akan lebih cepat dalam memberi sinyal positif kepada pengguna laporan keuangan, terkhusus bagi pemodal. Perusahaan dengan laporan keuangan yang baik dan dapat melaporkannya sesuai waktu yang ditentukan, maka bisa dianggap sebagai perusahaan berprofitabilitas tinggi.

Solvabilitas Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasar analisis regresi logistik hasil hipotesis kedua diketahui bahwasanya rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity* (DER) memperlihatkan bahwasanya tingkat Solvabilitas perusahaan tidak memengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Perihal ini diperlihatkan melalui nilai signifikansi 0.069 atau di atas tingkat signifikan sejumlah 0,05 (5%). yang artinya H₀ diterima dan H₂ tertolak. Dengan demikian, bisa dipahami bila rasio solvabilitas tidak memengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan pada perusahaan subsektor perdagangan grosir yang termuat di BEI.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Choiruddin, (2015) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013)”, memperjelas bahwasanya solvabilitas tidak memengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Sebuah perusahaan dalam menjalankan usahanya pasti membutuhkan pinjaman dari pihak eksternal, peningkatan utang dapat memberikan peluang untuk perusahaan bermodal lebih besar. Modal besar secara langsung cukup membantu perusahaan untuk mendapatkan laba. Meski perusahaan mempunyai hutang namun perusahaan masih dapat membayarkan hutang tersebut.

Ukuran Perusahaan Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasar analisis regresi logistik hasil hipotesis ketiga sudah diketahui bila ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural total aset. Memperlihatkan bila ukuran perusahaan tanpa memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perihal ini diperlihatkan oleh nilai signifikansi 0.398 di atas *level of significant* sejumlah 0,05 (5%), yang artinya H₀ diterima dan H₃ ditolak. Dapat diartikan bahwasanya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan subsektor perdagangan grosir yang terdaftar di BEI.

Sama seperti kajian milik Astuti & Erawati (2018) berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016)”, mendapati bila ukuran perusahaan tanpa memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Besar atau kecilnya total aktiva yang perusahaan miliki acap tidak memengaruhi ketepatan waktu suatu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya. karena pada dasarnya baik itu perusahaan kecil atau pun perusahaan besar belum tentu dapat tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Umur Perusahaan Memengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Berdasar analisis regresi logistik hasil hipotesis keempat diketahui bahwasanya umur perusahaan yang diprosikan dengan mengurang tahun penelitian dengan tahun IPO memperlihatkan bila umur perusahaan tanpa memengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Perihal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi 0.520 di atas *level of significant* sebesar 0,05 (5%). yang artinya H₀ diterima dan H₄ tertolak. Dengan begitu, bisa dipahami bila umur perusahaan tanpa memengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan pada perusahaan subsektor perdagangan grosir yang termuat di BEI.

Sama seperti kajian milik (Witasari dkk, (2021) dengan judul "Pengaruh kinerja keuangan, ukuran dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia" yang menemukan bahwasanya umur perusahaan tanpa memengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Perusahaan yang sudah lama *go public* dan memiliki segudang pengalaman tidak benar-benar memengaruhi proses pembuatan maupun pelaporan keuangan. Berbeda dengan perusahaan yang belum lama *go public* dan masih mempunyai pengalaman sedikit, bukan hambatan untuk membuat dan menyampaikan laporan keuangan. Makin lama suatu perusahaan *go public* tidak mengakibatkan dan memengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan subsektor perdagangan grosir yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Artinya perusahaan sudah memakai aset secara efektif, maka bisa memberikan hasil keuntungan lebih tinggi bagi perusahaan ataupun pemegang saham. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba akan cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu untuk memberitahukan sinyal baik (positif) terhadap para pengguna laporan keuangan seperti pemegang saham.
2. Solvabilitas tidak memengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan pada perusahaan subsektor perdagangan grosir yang termuat di BEI berperiode 2017 hingga 2020. Perihal ini terjadi karena Nilai DER bukan determinan dalam tepat waktu atau tidaknya sebuah perusahaan penyampaian laporan keuangannya. Maka dari itu perusahaan tidak memandang pada tinggi atau rendahnya nilai DER dalam menyampaikan laporan keuangan.
3. Ukuran perusahaan tidak memengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan pada perusahaan subsektor perdagangan grosir yang termuat di BEI berperiode 2017-2020. Artinya baik itu perusahaan kecil atau pun perusahaan besar belum tentu tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Pertanggungjawaban suatu perusahaan serta ketaatan untuk patuh terhadap aturan yang sudah ditentukan oleh regulator dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.
4. Umur perusahaan tidak memengaruhi ketepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangan pada perusahaan subsektor perdagangan grosir yang termuat di BEI berperiode 2017-2020. Artinya Baik perusahaan berumur tua ataupun yang belum lama berdiri tidak memengaruhi proses pengolahan maupun penyampaian laporan keuangan. Jadi umur perusahaan yang semakin tua tidak memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu tidak menambahkan tahun 2021 sebagai tahun penelitian. hal tersebut dapat melemahkan hasil penelitian karena ketidak baruan

tahun penelitian. Saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah untuk menambah jumlah sampel dalam penelitian, dapat dilakukan dengan cara menambahkan tahun penelitian atau memakai sampel penelitian dari perusahaan yang bergerak di sektor berbeda. Hal ini agar hasil dari penelitian dapat terus general sejalan dengan saat penelitian dilakukan. Serta menambahkan variabel yang belum diteliti. Hal tersebut dilakukan agar dapat memperkuat kemungkinan variabel berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi keuangan khususnya mengenai Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dan dapat digunakan oleh mahasiswa jurusan akuntansi, peneliti selanjutnya, penggunaan laporan keuangan, regulator, dan Perusahaan dalam sektor perdagangan.

REFERENSI

- Astuti, W. Erawati, T. (2018). Pengaruh profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). . *Jurnal Kajian Bisnis*, 26(2), 144–157.
- Avkarina, K. I., Juliasari, D., Yatminiwati, M. (2021). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Progress Conference* , 4(1).
- Brigham, E., Houston. (2014). *Essentials of Financial Management. Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Yulianto Ali Akbar, Ed.; 11th ed.). Salemba Empat.
- Choiruddin. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013). *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY)*, 2(1), 41–56.
- Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (10th ed.). BPEE.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2015). *Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Salemba Empat.
- Jensen, M. C., Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 305–360.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Lestari, P. T., Anhar, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Sub-Sektor Wholesale (Durable and Durable Goods) yang terdaftar di BEI periode 2016-2018). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia* .
- Rambe, P. A., Ruwanti, S., Sari, I. M. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecepatan Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Umrah*, 1–26.
- Suwardjono. (2017). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. . BPFE Yogyakarta.
- Wicaksono, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* , 3(2).

Witasari, N. L. G., Putra, I. G. C., Manuari, I. A. R. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma* , 3(1).